



Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Dari Stik Es Krim|Untuk Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak- Anak Desa Batang Ara Kecamatan Bandar Pusaka

Surya Ramadhan¹, Rahma Aulia Batu Bara², Khairunnisa³, Khairani Sakdiah⁴, Muamar Al - Qadri⁵

¹Perbankan Syariah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: suryapengusahamuda@gmail.com

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: rahmaauliabatubara@gmail.com

³Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiah

email: khrnisaa6@gmail.com

⁴Perbankan Syariah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: khrnisaa6@gmail.com

⁵Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiah

Email: muamaralqadri@gmail.com

Abstrak

Membuat kerajinan stik es krim yang layak jual. Tujuan program kreatifitas mahasiswa (PKM) adalah menginspirasi anak - anak di desa Batang Ara untuk lebih menjadi kreatif dalam memanfaatkan barang bekas berupa stik es krim menjadi barang yang berguna dan bernilai seni. Dalam mengembangkan keterampilan anak- anak sebagai bekal untuk berkarya serta menumbuh kembangkan cita rasa keindahan dan kemampuan dalam menghargai seni keterampilan kerajinan. Pemilihan bahan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses produksi merupakan langkah terakhir. Proses (penciptaan), yaitu cara pembuatan rumah - rumahan dan tempat alat tulis dari stik es krim ini dimulai dari penataan bahan dan alat. Produk akhir atau result adalah transformasi stik es krim menjadi rumah - rumahan dan tempat alat tulis. Tahap terakhir evaluasi, yang dilakukan setelah produksi selesai. Kerajinan ini memiliki nilai jual, dan dapat mengajarkan anak - anak untuk bagaimana bisa berinovasi dan berkreasi dalam proses pengolahan barang bekas berupa stik es krim menjadi barang - barang yang dapat dipakai.

Kata Kunci: Stik es krim, keterampilan, kesenian, kreativitas, inovatif.

Abstract

Make ice cream stick crafts that are worth selling. That aim of the PKM student creativity in using used goods in the form of ice cream sticks to become useful items and have artistic value. In developing children's skills as a provision for creativity and developing a sense of beauty and the ability to appreciate arts and crafts. Make ice cream stick crafts that are worth selling. The aim of the PKM student creativity program is to inspire children in Batang Ara village to be more creative in using used goods in the form of ice cream sticks to become useful items and have artistic value. In developing children's skills as a provision for creativity and developing a sense of beauty and the ability to appreciate arts and crafts. Selection of materials and provision of facilities and infrastructure to support the production process is the final step. The process (creation), namely how to make houses and stationery from ice cream sticks, starts from arranging materials and tools. The final product or result is the transformation of ice cream sticks into houses and stationery. The final stage of evaluation, which is carried out after production is complete. This craft has selling value, and can teach children how to innovate and be creative in the process of processing used goods in the form of ice cream sticks into items that can be used.

Keywords: Ice cream sticks, skills, art, creativity, innovative.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi. Program tersebut memiliki tujuan untuk memberikan ilmu, kebiasaan kepada anak - anak desa Batang Ara dalam meningkatkan

kualitas kreatif pengetahuan mereka serta menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dalam rangka memecahkan masalah yang ada di tengah - tengah masyarakat. Dalam menjalankan program KKN, terdapat beberapa masalah dan alasan mengapa pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting. Pertama tama, pengabdian masyarakat melalui program KKN mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya sekedar melakukan penelitian atau menyusun karya ilmiah semata, melainkan juga dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dengan turut serta mendukung pembangunan yang ada di wilayah tersebut.

Kreatifitas atau dalam bahasa Inggris dikenal *creativity*. Kreatif merupakan kata dasar dari kreativitas sedangkan kreativitas adalah aktivitasnya. Menurut Semiawan kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan - gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah. Dengan adanya kreativitas maka kecenderungan mengembangkan ide - ide, alternative atau kemungkinan yang mungkin berguna dalam memecahkan masalah akan terkonstruksi dalam diri setiap insan. Dengan mengasah terus kemampuan kreativitas maka dengan sendirinya setiap insan akan menjadi pribadi yang kreatif dalam bidang apa pun.

Konsep seni yang sesuai bagi anak - anak yaitu dengan cara bermain dan mempraktekkan kerajinan yang dibuat. Sementara itu, seni sebagai tujuan utama yang sering kali diajarkan di sekolah. Dalam pendidikan seni, anak - anak diberi kebebasan untuk mengapresiasi apa yang ada dalam jiwa mereka, dan kreativitas anak - anak dalam menciptakan hal - hal baru juga berkembang.

Diartikel ini akan membahas tentang kerajinan tangan dari stik es krim menjadi rumah-rumahan dan tempat pensil. Kerajinan tangan merupakan hasil kebudayaan nasional dengan bentuk, corak dan fungsi yang berbeda-beda. Bias literal berarti lahir dari sifat terampil untuk menyelesaikan pekerjaan budaya. Seni artisan memiliki sejarah perkembangan yang panjang, karena kerajinan tangan digunakan di masa lalu sebagai alat untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang diciptakan melalui keindahan (Hardianti et al., 2023)

Kerajinan yang akan dibuat oleh mahasiswa tim pelaksana adalah kerajinan yang berasal dari "stik es krim". Dengan menggunakan bahan-bahan dari stik es krim, anak-anak dapat membuat kerajinan tangan dalam bentuk yang lebih inovatif dan kreatif, misalnya mereka dapat membuat rumah-rumahan dan tempat pensil. Yang menarik. Dengan menggunakan bahan stik es krim dapat membuat anak-anak lebih rajin dan semangat dalam membuat kerajinan tangan. Kebersihan lingkungan penting bagi kehidupan manusia dan bagi kesehatan karena sangat erat hubungannya. Kerapian alami menggabungkan kerapian rumah, sekolah, ruang kerja, dan kantor publik lainnya (Nuriawati & Achadi, 2023)

Salah satu indikasi lingkungan yang bersih adalah kebersihan. Hal ini dapat diterapkan di masyarakat di masa mendatang dengan meningkatkan pemanfaatan sampah organik

untuk produksi tempat pensil dari stik es krim dan kertas daur ulang serta hiasan dinding. Karena sampah merupakan masalah nasional, maka pengelolaannya harus menyeluruh dan terpadu dari awal hingga akhir agar mampu mengubah kehidupan masyarakat, menjaga lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan memberikan manfaat ekonomi. Menurut definisi WHO, "limbah" mengacu pada hal-hal yang tidak lagi digunakan dan merupakan hasil aktivitas manusia daripada terjadi secara alami. Kerajinan adalah penciptaan karya yang merupakan hasil dari ide kreatif atau ekspresi. Oleh karena itu, kerajinan juga bisa muncul sebagai akibat dari kebutuhan praktis yang mendesak dengan memanfaatkan bahan sehari-hari seperti stik es krim, tali, bijibijian, dan sebagainya.

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan sering diartikan sebagai suatu seni yang sering disebut sebagai seni kriya. Seni kriya sendiri berasal dari kata Kriya yang berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya perbuatan atau pekerjaan atau membuat. Sedangkan ahli seni lain menyebutkan kriya sebagai pekerjaan dalam hubungannya dengan ketrampilan tangan sebab menurutnya jika di bahasa Inggris menjadi craft, yang mempunyai arti energi atau kekuatan.

Kerajinan di sini bisa disebut sebagai kerajinan tangan, walaupun kita tentu yakin ada kerajinan yang bisa dibuat oleh kaki. Kerajinan bisa mendapatkan sedikit bagian dari pengertian seni kriya. Kriya yang ternyata berasal dari bahasa tinggi di kerajaan Jawa dijalani oleh seseorang yang disebut sebagai empu. Sedangkan di kalangan di luar istana kriya dimanifestasikan menjadi kerajinan. Kalau kriya diampu oleh empu, maka kerajinan dilakukan oleh pandhe. Bedanya tidak hanya di situ. Dalam masa sekarang kerajinan bisa kita sangkut pautkan dengan komoditi perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Kerajinan sekarang tidak lagi merupakan benda utama untuk bekerja namun sudah menjadi benda pelengkap dalam kehidupan yang modern. Kerajinan sebagai hiasan dan barang pajangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini berupa penjelasan dan praktek langsung dalam mewujudkan kegiatan ini. Alat ukur yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penjelasan dan praktek langsung yaitu pertama – tama menunjukkan langsung contoh dari kerajinan yang dibuat kemudian, menjelaskan cara cara pembuatan dari kerajinan tersebut disertai dengan praktek langsung cara pembuatan kerajinaan dari stek es krim bersama anak – anak di desa Batang Ara kemudian setelah selesai membuat kerajinan tersebut lalu mengambil foto bersama dengan anak – anak di desa Batang Ara dengan menunjukkan hasil dari pembuatan kerajinan mereka.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah nilai seni pada anak - anak. Kegiatan PKM ini dilakukan untuk memberi perubahan bagi anak anak yang awalnya tidak mempunyai sifat kreatif tetapi dengan dilakukannya PKM ini anak - anak desa Batang Ara menjadi lebih kreatif dan inovasi dalam memanfaatkan barang bekas berupa stik es krim dan jika kegiatan ini lebih dikembangkan lagi di desa Batang Ara maka tingkat berfikir kreatif nya anak - anak akan berkembang dan hasil yang diperoleh bisa bernilai jual yang tinggi dan ini bersifat jangka panjang kalau terus dikembangkan

Masyarakat luas sebenarnya mengetahui akan pentingnya kreatifitas bagi individu dan masyarakat tersebut. Pada zaman dahulu, orang yang mempunyai kreativitas tinggi merupakan orang yang dapat menciptakan sesuatu yang bersifat original. Padahal yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelum nya tidak ada yang membuatnya. Hal tersebut dapat berupa kegiatan imajinasi atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama kesituasi baru yang mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Kreativitas merupakan salah satu kualitas kunci yang harus dikembangkan pada anak - anak untuk mempersiapkan mereka menjadi individu yang inovatif dan berdaya saing di masa depan. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, kreativitas menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi oleh bangsa ini. Oleh karena itu, perlu ada nya upaya untuk meningkatkan kreativitas anak bangsa sejak usia dini.

Kreativitas sendiri bisa kita salurkan dengan berbagai cara, yaitu dengan membuat karya-karya seni yang mengandung nilai-nilai estetika atau keindahan. Pada dasarnya kreativitas bisa muncul karena adanya dorongan di dalam diri kita untuk berkarya.(Fatonah 2010:1) kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinilitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/ menciptakan sesuatu yang baru (Listian, 2023)

Salah satu cara yang telah diakui secara luas dalam mempromosikan kreativitas pada anak - anak adalah melakukan kegiatan kesenian. Anak -anak pada usia ini memiliki kebebasan berekspresi secara alami dan spontan, karena kemampuan mereka untuk berfikir dan tulus. Kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan menciptakan sesuatu yang bernilai bagi diri sendiri maupun orang lain. Sikap kreatif, inovatif, mandiri, leadership, pandai mengelola uang, dan memiliki jiwa yang patang

menyerah merupakan beberapa sikap wirausaha yang perlu ditanamkan kepada anak sejak dini. Nilai - nilai kewirausahaan ini menjadi pokok - pokok peting dalam pembentukan kecakapan hidup pada anak.

Manfaat adanya pendidikan kewirausahaan perlu dikembangkan sejak dini, hal ini cukup beralasan agar Indonesia dapat mencetak generasi penerus yang siap dengan tantang - tantangan ekonomi dimasa yang akan mendatang. Wirausahawan merupakan orang yang dinamis senantiasa mencari peluang, dan memanfaatkannya untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai tambah. Entrepreneur sebagai seorang yang berani mengambil resiko, mampu mencium adanya peluang bisnis, serta mampu mendaya gunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh profit (Rachmadyanti & Wicaksono, 2017)

Berdasarkan pendapat - pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa entrepreneur atau wirausahawan adalah orang yang pandai melihat peluang, bersemangat, berani mengambil resiko, dan innovator yang memiliki ide kreatif untuk menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa. "Konsep dasar kewirausahawan adalah suatu proses menciptakan sesatu yang baru (kreasi) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain (inovasi), yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan individu dan nilai tambahan bagi masyarakat.

Kewirausahaan sebagai kemampuan dalam menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda. Berdasarkan pendapat - pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menciptakan sesuatu yang baru yang dapat memberikan kontribusi sebagai individu maupun masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberitahu bagaimana cara pembuatan kerajinan dari barang bekas berupa stik es krim menjadi barang barang yang bisa digunakan untuk sehari - hari, tercapainya tujuan dari PKM yang kami lakukan itu dari anak - anak yang ingin mengetahui bagaimana cara mengubah stik es krim menjadi barang yang bisa digunakan untuk sehari - hari

Keunggulan dari kegiatan ini adalah bahwa kemampuan mengenal kreataif, antusias merupakan tahap perkembangan anak dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan tentang hubungan antara teman sejawat. Melalui tahap ini, anak dapat mengenali kreatifitas dalam kegiatan pembuatan stik es krim menjadi berbagai macam bentuk.

Kelemahan dari kegiatan ini dilakukan jika dilihat dari kesesuaian penduduk desa Batang Ara sangat bagus karna target dalam kegiatan ini adalah anak - anak yang berada di batang Ara. Tingkat kesulitan dalam menjalankan PKM ini hanya saja membuat bagaimana anak - anak bisa berfokus dalam kegiatan ini berlangsung dan tetap mengembangkan keterampilan mereka sedangkn didalam fikiran mereka hanya bermain, serta kesulitan untuk mendapat barang produksinya disini sangat tidak memungkinkan karena mengingat jarak yang sangat jauh dari kota.

Keuntungan menjadi wirausahawan adalah memiliki kebebasan mencapai tujuannya sendiri, menunjukkan potensi secara penuh, mendapat laba yang maksimal, kebebasan melakukan perubahan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendapat pengakuan dari masyarakat. Selain itu, kewirausahawan memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat.

Seni sebagai bagian dari kebudayaan manusia berada dalam ruang lingkup budayanya. Berkesenian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia. Pada awalnya seni berkaitan erat dengan kegiatan ritual manusia purba, namun kemudian berkembang menjadi cabang budaya yang disebut dengan kesenian. Kreativitas penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak, apalagi usia Sekolah Dasar, karena dengan berkreaitivitas orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk dalam kehidupan pokok kebutuhan manusia. Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya. Hal ini berarti ia berhasil mengembangkan dan menggunakan semua bakat dan kemampuannya dan dengan demikian memperkaya hidupnya. Kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Hakikat Seni Istilah seni berasal dari istilah "sani" dalam bahasa Sanskerta yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur pemahaman seni sebagai kemahiran dimaknai seni merupakan sebuah kemampuan dalam membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang ditentukan oleh rasio/logika atau gagasan tertentu. Kreativitas merupakan kualitas penting yang harus dikembangkan pada anak-anak agar mereka menjadi individu yang inovatif dan berdaya saing tinggi di masa depan. Kegiatan kesenian telah diakui sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak(Listian, 2023)

Pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu jenis pendidikan yang melibatkan kerja proyek siswa dan manajemen guru. Pembelajaran memerlukan pemikiran yang lebih mendalam karena siswa dituntut untuk menghasilkan suatu karya. Perkembangan psikomotor pada siswa sekolah dasar mengacu pada aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologis. Keterampilan dan tindakan disebut sebagai psikomotorik. Berlari, melompat, melukis, menari, menulis, dan keterampilan belajar praktis lainnya termasuk dalam ranah psikomotorik.

Pada kedua aspek tersebut, aspek kognitif lebih menekankan pada pengetahuan dan teori afektif. Selama pembelajaran praktis, guru lebih fokus pada aspek kognitif dan emosional siswa daripada aspek psikomotor mereka. Sebaliknya, siswa harus memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan spiritual mereka saat mereka tumbuh.

Berdasarkan hasil dari proyek kami dengan menggunakan kreatifitas siswa dalam penguatan karakter, terlihat siswa sangat antusias dan bersemangat dalam pembuatan kerajinan tempat pensil tersebut. Kami juga melihat respon siswa yang positif dalam proses

pembuatan kerajinan tersebut. Terlihat saat pembuatan kerajinan, di tambah lagi ada siswa yang ingin menggambar di kertas warna alasannya biar hasil gambarnya digunakan dalam menghias kerajinan tersebut.

Sampah yang berserakan bukankah barang yang tidak berguna melainkan benda yang belum menjadi benda yang berguna. Agar sampah itu lebih berguna maka akan lebih baik jika sampah tersebut kita olah kembali menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai jual tinggi. Stik es krim yang tidak berharga kini menjadi berharga karena bisa diolah menjadi berbagai macam benda yang berguna. Stik es krim itu sendiri jika dibentuk sekreatif mungkin akan terlihat unik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Stik es krim tidak selamanya menjadi stik es krim.

Program "Kreasi Seni Kerajinan Stik Es Krim" memiliki tujuan yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui cara mengelola barang bekas seperti stik es krim menjadi sebuah kerajinan Untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Untuk memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat. Program Kreasi Seni Kerajinan Stik Es Krim" memiliki target pencapaian salah satunya: Target pencapaian sosialisasi, adalah meningkatnya pemahaman dan ketertarikan masyarakat terhadap kreasi seni kerajinan stik es krim.

Pada pelaksanaan program berlangsung, peseta sosialisasi yang hadir akan diberikan materi terkait kreasi seni kerajinan stik es krim. Agar masyarakat memahami dan bisa membuat hasil dari kreasi seni stik es krim. Setelah peserta mengikuti sosialisasi, panitia akan memberikan sejumlah bahan perlengkapan stik es krim dan sebagainya kepada masyarakat secara rata.

Salah satu cara yang telah diakui secara luas dalam mempromosikan kreativitas pada anak- anak adalah melalui kegiatan kesenian. Kegiatan kesenian, seperti seni rupa, musik, tari, dan teater, memberikan wadah yang kaya dan menstimulasi bagi anak-anak untuk berekspresi, berimajinasi, dan mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Melalui proses artistik dan kegiatan kolaboratif dalam kesenian, anak-anak dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah.

Sementara itu, seni sebagai tujuan utama sering kali diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, dalam pendidikan seni di Sekolah Dasar, guru tidak hanya mengajarkan teknik menggambar, menari, atau menyanyi, tetapi juga harus mengarah pada pembinaan dan pengembangan kreativitas untuk menggali bakat dan potensi masing-masing anak. Di dalam konteks pendidikan formal, sekolah merupakan institusi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak-anak. Sekolah Dasar sebagai tahap awal pendidikan formal memiliki kesempatan yang besar untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan kreativitas anak bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menjelajahi implementasi program seni di sekolah-sekolah dasar dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kreativitas

anak-anak.

Stik es krim, yang biasa digunakan dalam es krim, telah terbukti memiliki nilai seni tinggi ketika dimodifikasi dan didaur ulang menyerupai benda yang diinginkan. Pada umumnya stik es krim yang digunakan untuk mengkreasikan karya seni bukanlah stik yang tidak panjang dan pendek. Tongkat beralur. Dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan masyarakat memperoleh berbagai informasi dengan mudah dan cepat, banyak bisnis atau inovasi baru yang tercipta di industri kerajinan. Contoh inovasi kerajinan tangan adalah penciptaan barang-barang modern dengan bahan-bahan yang dapat dengan mudah ditemukan di seluruh lingkungan, seperti stik es krim yang dapat diolah menjadi kerajinan dalam bentuk rumah - rumahan dan tempat pensil. Program Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa memungkinkan Anda untuk menggunakannya sebagai langkah awal untuk mencapai tujuan tidak hanya nilai estetika, tetapi juga karya produk kreatif yang berguna untuk mempercantik ruangan (Anggi, Aprilia Fernanda Eka Saputri, Nandika A Koni, 2022)

Stik es krim berpotensi meningkatkan nilai kerajinan yang saat ini lebih tinggi dari produk sebelumnya, sehingga berpengaruh terhadap nilai tambah kerajinan yang dihasilkan dari bambu. Seorang anak umumnya memiliki keingintahuan besar untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Anak akan mengamati secara detail seperti meraba, mencium, dan bahkan menjilat benda atau makhluk baru yang pertama kali dilihat. Mereka tidak peduli apakah aktivitas yang dilakukan menjadikan kotor, basah, panas, atau pun merasa sakit. Hal tersebut menjelaskan bahwa seorang anak sedang membangun pengetahuan terhadap sesuatu melalui sebuah pengalaman. Sayangnya, para pendidik atau orang tua seringkali tidak mengerti dimana letak kehebatan dan keanehan benda yang dikagumi oleh anak.

Belajar bagi anak haruslah menyenangkan dan tanpa paksaan, sehingga mereka akan berkembang secara alamiah dan spontan. Karena sejatinya belajar adalah mengonstruksikan pengetahuan yang terjadi dari dalam dan bukan memompakan pengetahuan ke dalam kepala pembelajar. Pengetahuan yang diperoleh anak harus melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Selanjutnya, anak belajar karena adanya dorongan untuk mengupayakan diri dan mempertahankan diri, sehingga proses belajar terjadi secara terus menerus dalam rangka menjadikan manusia mandiri dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan (Anggi, Aprilia Fernanda Eka Saputri, Nandika A Koni, 2022)

Anak-anak jauh lebih mampu daripada yang kita kira dalam mengenali sesuatu yang mereka katakan, atau yang dikatakan orang lain. Ketika anak belajar sendiri, mengikuti rasa ingin tahunya, banyak solusi yang akan didapatkan oleh anak. Maka anak secara sadar telah mengambil apa yangdibutuhkannya. Anak yang berhasil memiliki banyak ide dan kreatif maka, bisa dikatakan anak itu memiliki kesabaran. Ia akan mencoba sesuatu dengan satu cara,

dan bila tidak mengerti, tidak masalah, ia akan mencobanya lagi. Dan bila masih belum berhasil ia akan mencoba dengan cara lain.

Bermain Kreatif merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berkreasi, mengekspresikan perasaannya baik dengan alat maupun tanpa alat sehingga menimbulkan kesenangan pada anak yang memungkinkan anak menciptakan berbagai kreasi dari imajinasinya sendiri.

Tujuan utama bermain adalah memelihara perkembangan atau pertumbuhan optimal pada anak melalui bermain yang kreatif, interaktif dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Dengan berkreasi orang dapat mengembangkan dan menggunakan semua bakat dan kemampuannya. Bermain kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu. Hal ini tampak ketika kita melihat anak-anak sedang asyik bermain balok-balok mereka tidak mau diganggu dan tidak bosan-bosan membuat kombinasi baru dari balok atau mainannya.

Dalam bermain kreatif anak menggunakan imajinasinya, pikirannya dan pertimbangannya untuk mencipta sesuatu atau membuat kombinasi-kombinasi baru permainannya atau mendaur ulang bahan yang tidak terpakai lagi. Atau anak menggambar, melukis sebagai ungkapan perasaannya. Apa yang dicipta anak mungkin kurang jelas orang dewasa, hanya anak itu sendiri yang mampu menjelaskan.

Kegiatan bermain aktif adalah kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktifitas yang mereka lakukan sendiri. Kegiatan bermain aktif dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan banyak aktifitas tubuh atau gerakan-gerakan tubuh yang menuntut anak untuk aktif dan berperan serta. Secara umum bermain aktif banyak dilakukan pada masa kanak-kanak awal.

Pada umumnya anak senang bermain, dalam melakukan permainan setiap anak mempunyai cara yang unik dan berbeda-beda. Jenis permainan dan alat permainan yang dipilih atau disukai pun berbeda-beda. Berikut nama anak - anak di desa Batang Ara yang ikut dalam keberlangsungan kegiatan PKM tersebut. Tampilan tabel dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Anak- Anak Desa Batang Ara

No	Nama	Tingkat
1.	Al - Fathurrahman	SMP N 8 Tamiang Hulu
2.	Asmaka Dika Pratama	SD Alur Jambu
3.	Aulia Nanda Pratama	SD Alur Jambu
4.	Bahliah Dwi Andika	SD Alur Jambu
5.	Dwi Al - Fatih	SD Alur Jambu
6.	Davis Al - Farazi	SD Alur Jambu
7.	Nazwan Hakim	SD Alur Jambu

8.	Ramadhan	SD Alur Jambu
9.	Reza Syahputra	SD Alur Jambu
10	Soleh	SD Alur Jambu



Gambar 1. Kegiatan memperkenalkan stik es krim bersama anak-anak di Desa Batang Ara



Gambar 2. Proses kegiatan stik es krim bersama anak-anak di Desa Batang Ara



Gambar 3. Hasil kegiatan pembuatan stik es krim bersama anak-anak di Desa Batang Ara

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga kami dapat menyelenggarakan Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Dari Stik Es Krim Untuk Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak-Anak Desa Batang Ara Kecamatan Bandar Pusaka. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik tak luput dari dukungan moral dan moril yang di berikan pihak kampus. Peneliti juga berterima

kasih kepada instansi pemerintah Desa Batang yang telah berperan serta dalam mensukseskan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan tentang prosedur penyusunan dan penyerahan laporan pengabdian masyarakat pada program KKN tahun 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan tentang pembuatan kerajinan dari stik es krim maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Penggunaan stik es krim sebagai pembuatan kerajinan tangan berupa rumah - rumahan dan alat tulis dapat menjadi pemikiran anak - anak yang kreatif dan dapat menjadi peluang bisnis yang menarik. *Kedua*, Kerajinan dari stik es krim yang berupa rumah - rumahan dan alat tulis dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan perubahan yang terbaru di kehidupan sehari - harinya yang awalnya stik es krim setelah digunakan langsung dibuang tetapi kini bisa diolah menjadi barang-barang yang berguna untuk kehidupan sehari - hari khususnya di kalangan anak - anak. *Ketiga*, Sosialisasi pembuatan kerajinan dari bahan stik es krim bagi anak - anak dan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) yang telah disusun dari jauh hari berjalan dengan sangat baik sesuai dengan rencana awal. *Keempat*, Pemilihan bahan sisa juga harus aman bagi kesehatan anak - anak

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, Aprilia Fernanda Eka Saputri, Nandika A Koni, D. L. T. (2022). Pembuatan tempat pensil berbahan stik es krim untuk edukasi sadar lingkungan. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 97-100.
- Hardianti, D., H., F., Yasruddin, M. H., Nurhayani, N., Aziza, P. N., Torasila, W., Tahier, I., & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 855. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14674>
- Listian, H. A. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Bangsa Melalui Kegiatan Kesenian Studi Kasus Implementasi Program Seni Di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(7), 1-17.
- Nuriawati, N., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Al-Quran Hadis di MAN 3 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.144-152>
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2017). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 200. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/download/8960/6521>